

**ANALISIS SIKAP PP. MUHAMMADIYAH
TERHADAP PENYATUAN SISTEM KALENDER
HIJRIAH DI INDONESIA**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

HAFIDZUL AETAM
NIM : 102111095

**PROGRAM STUDI ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
S E M A R A N G
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jalan Raya Boja Ngaliyan KM. 3 Semarang 50159 telp. (024) 7601297

PENGESAHAN

Nama : Hafidzul Aetam
N I M : 102111095
Fakultas/Jurusan : Syari'ah / Ilmu Falak
Judul : Analisis Sikap PP. Muhammadiyah terhadap Penyatuan Sistem Kalender Hijriah di Indonesia

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

16 Juni 2014

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2013/2014 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 20 Juni 2014

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

Afif Noor, S.Ag., SH., M. Hum.
NIP. 19700615 200501 2 004

Sekretaris Sidang

Drs. H. Wahab, MM.
NIP : 19690908 200003 1 001

Penguji I

Drs. H. A. Ghozali, M.S.I.
NIP. 19530524 199303 1 001

Penguji II

Drs. H. Agus Nurhadi, MA
NIP. 19660407 199103 1 004



Pembimbing I

Drs. H. Wahab, MM.
NIP : 19690908 200003 1 001

Pembimbing II

Drs. H. Slamet Hambali, MSI
NIP. 19540805 198003 1 004

Drs. Wahab, MM
Bangetayu Wetan Rt/Rw 02/01 Genuk
Semarang 50115

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Hafidzul Aetam

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Hafidzul Aetam
N I M : 102111095
Judul : **Analisis Sikap PP. Muhammadiyah terhadap
Penyatuan Sistem Kalender Hijriah di Indonesia**

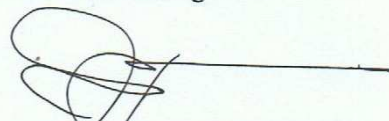
Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN
Walisongo Semarang, kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 April 2014

Pembimbing I



Dr. Wahab, MM
NIP. 19690908 200003 1 001

Drs. H. Slamet Hambali, MSI
Jl. Candi Permata II/ 180
Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Hafidzul Aetam

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Hafidzul Aetam

N I M : 102111095

Judul : **Analisis Sikap PP. Muhammadiyah terhadap
Penyatuan Sistem Kalender Hijriah di Indonesia**

Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN
Walisongo Semarang, kiranya Skripsi Saudara tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

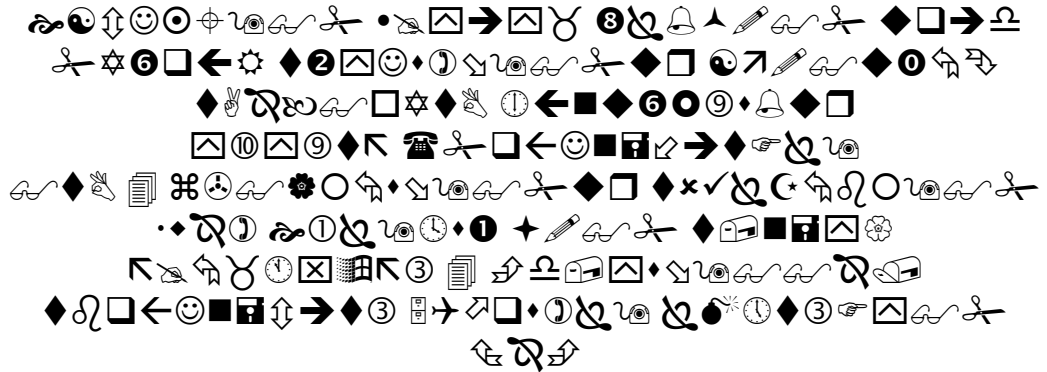
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 April 2014

Pembimbing II

Drs. H. Slamet Hambali, MSI
NIP. 19540805 198003 1 004

MOTTO



“ Dialah yang menjadikan Matahari bersinar dan Bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang yang mengetahui.” (QS. Yunus: 05)¹

¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2002, hlm. 280.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Bapak dan Ibu (Syamsuddin MD & Jamilah) yang telah
memberikan banyak pembelajaran dan semangat untuk berupaya
yang terbaik,*

*Adik-adikku tercinta (Wildanul Aziz, Mujahiddum Mutamakin &
Dhia'ul Azmi) semoga Allah selalu mempermudah segala urusan dan
cita-cita kalian.*

*Guru, Ustaz dan Dosen yang telah memberikan berbagai wawasan
selama ini dari proses pembelajaran formal di Sekolah maupun
Perkuliahan.*

*Kepada Shofiatiningsih, Adinda yang telah menyemangati dan
menemani perjuangan selama penulisan penelitian.*

*Almamater Pondok Pesantren Diponegoro dan angkatan PBSB 2010
IAIN Walisongo, Kawan karib dalam setiap urusan.*

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah dan pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun hasil pemikiran peneliti lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

DEKLARATOR



Hafidzul Aetam

NIM : 102111095

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi alih bahasa dari Arab ke Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman SKB (Surat Keputusan Bersama) antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987 No. 0543b/U/1987. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin adalah sebagai berikut :

| No | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin |
|----|------------|------|--------------------|
| 01 | ا | Alif | Tidak dilambangkan |
| 02 | ب | Ba' | B / b |
| 03 | ت | Ta' | T / t |
| 04 | ث | Ša' | Š / š |
| 05 | ج | Jim | J / j |
| 06 | ح | Ḥa' | Ḥ / ḥ |
| 07 | خ | Kha' | Kh / kh |
| 08 | د | Dal | D / d |
| 09 | ذ | Žal | Ž / ž |
| 10 | ر | Ra' | R / r |
| 11 | ز | Zai | Z / z |

| | | | |
|----|---|--------|----------|
| 12 | س | Sin | S / s |
| 13 | ش | Syin | Sy / sy |
| 14 | ص | Şad | Ş / ş |
| 15 | ض | Ḍad | Ḍ / ḍ |
| 16 | ط | Ṭa' | Ṭ / ṭ |
| 17 | ظ | Ẓa' | Ẓ / ẓ |
| 18 | ع | 'Ain | ' |
| 19 | غ | Gain | G / g |
| 20 | ف | Fa' | F / f |
| 21 | ق | Qaf | Q / q |
| 22 | ك | Kaf | K / k |
| 23 | ل | Lam | L / l |
| 24 | م | Mim | M / m |
| 25 | ن | Nun | N / n |
| 26 | و | Wau | W / w |
| 27 | ه | Ha' | H / h |
| 28 | ء | Hamzah | Apostrof |
| 29 | ي | Ya' | Y / y |

2. Konsonan Rangkap

Huruf konsonan rangkap atau huruf mati yang diletakkan beriringan karena sebab dimasuki harokat *Tasydid* atau dalam keadaan *Syaddah* dalam penulisan latin ditulis dengan merangkap dua huruf tersebut.

Misalnya : متعقدين ditulis dengan *Muta' aqqidīn*

3. Ta' Marbuṭah

Ada tiga ketentuan yang berkaitan dengan penulisan *ta' marbuṭah* diantaranya adalah :

a. Bila dimatikan karena berada pada posisi satu kata maka penulisan *ta' marbuṭah* dilambangkan dengan h

Misalnya : مدرسة ditulis dengan *Madrasah*

b. Bila dihidupkan karena beriringan dengan kata lain yang merupakan kata yang berangkaian (satu frasa) maka ditulis dengan ketentuan menyambung tulisan dengan menuliskan *ta' marbuṭah* dengan huruf ta' serta menambahkan vocal

Misalnya : نعمة الله ditulis dengan *Ni'matullāh*

c. Bila diikuti dengan kata sandang Alif dan Lam dan terdiri dari dua kata yang berbeda maka penulisannya dengan memisah kata serta dilambangkan dengan huruf h

Misalnya : المدينة المنورة ditulis dengan *al-madīnah al-munawwarah*

4. Huruf Vokal

Harokat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* (atau bacaan dalam satu harokat) dalam pedoman transliterasi dilambangkan dengan :

Fathah ditulis dengan lambang huruf a, Misalnya : كَتَبَ ditulis dengan *kataba*

Kasrah ditulis dengan lambang huruf i, Misalnya : رَكِبَ ditulis dengan *rakiba*

Ḍammah ditulis dengan lambang huruf u, Misalnya : حَسُنَ ditulis dengan *hasuna*

Harokat untuk tanda baca panjang disebutkan sebagai berikut :

Tanda baca panjang harokat atas atau dua alif dilambangkan dengan ā.

Misalnya : هِلَالٌ ditulis dengan *Hilāl*

Tanda baca panjang harokat bawah atau ya' mati dilambangkan dengan ī.

Misalnya : عَلِيمٌ ditulis dengan *'Alīm*

Tanda baca panjang harokat *ḍammah* atau wau mati dilambangkan dengan *ū*. Misalnya : **وُجُودٌ** ditulis dengan *Wujūd*

Diftong atau bunyi huruf vocal rangkap yang berada dalam satu suku kata dialihkan sebagai berikut :

Misalnya : **كَيْفَ** ditulis dengan *kaifa*

Misalnya : **حَوْلَ** ditulis dengan *ḥaula*

5. Vokal yang Berurutan dalam Satu Kata

Apostrof digunakan sebagai pemisah antara huruf vocal yang berurutan dalam satu kata. Misalnya : **أَنْتُمْ** ditulis dengan *a'antum*.

6. Kata Sandang Alif dan Lam

Huruf alif lam diiringi dengan huruf yang termasuk pada golongan *syamsiah* maka dihilangkan alif lamnya diganti dengan huruf syamsiah tersebut seperti pada contoh penulisan : **الشمس** ditulis dengan *as-Syams*. Huruf alif lam yang diiringi dengan huruf kamariah maka cara penulisannya adalah tetap mencantumkan alif lamnya. Contoh penulisan : **القمر** ditulis dengan *al-Qamr*. Penulisan untuk kata-kata dalam satu rangkaian kalimat, bisa dituliskan sesuai dengan pengucapannya ataupun penulisan. Misalnya : **ذُو الْفُرُوضِ** ditulis dengan *Ẓawilfurūd* atau *Ẓawi al-Furūd*.

ABSTRAK

Muhammadiyah memiliki posisi penting pada penyatuan kalender hijriah karena belum menerima kriteria batas minimum terlihat *hilāl* dari mata perukyah (*imkān ar-rukyah*). Ketidakhadiran pimpinan pusat dalam sidang *Iṣbāt* merupakan wujud kekecewaan Muhammadiyah terhadap penyelenggaraan sidang yang belum dapat mengakomodir semua aspirasi. Perbedaan hasil keputusan dalam beberapa kasus awal bulan merupakan wujud berbedanya kriteria yang digunakan oleh Muhammadiyah dengan pemerintah serta ormas yang beraliansi. Penerapan kriteria *wujūd al-hilāl* dianggap sebagai inisiasi atas permasalahan hasil rukyah yang semakin rawan serta ketidakpastian terhadap kalender hijriah yang dibentuk oleh penempatan fungsi rukyah yang dianggap kurang tepat. Pangkal dari dua aspek pernyataan sebelumnya memunculkan anggapan unifikasi kalender belum bisa dijalankan apabila kriteria belum terbangun secara matang, efektivitas dari kriteria yang dipergunakan untuk semua bulan (penggunaan kriteria yang konsisten) serta kesan atas kriteria yang tidak beraliansi pada satu metode. Dinamika tersebut memunculkan materi pembahasan dalam penelitian ini : 1) Bagaimanakah analisa terhadap sikap PP. Muhammadiyah dalam penyatuan kalender hijriah?, 2) Apakah aspek yang perlu dievaluasi dalam membangun kriteria penentuan awal bulan dalam kalender hijriah yang proporsional menurut Muhammadiyah?

Problema di atas memunculkan anggapan pentingnya membangun kriteria yang dapat mempersatukan semua golongan. Berdasarkan dari sikap Muhammadiyah terhadap unifikasi kalender hijriah, peneliti mengusung studi kepustakaan jenis kualitatif yang berdasarkan pada metode pengumpulan data dokumentasi dan wawancara untuk mengupas secara eksplisit pembacaan sikap dari Muhammadiyah. Analisa deskriptif dibangun dari data wawancara serta beberapa tulisan maupun karya tulis tokoh Muhammadiyah. Membandingkan dengan argumen serta tanggapan dari pihak eksternal organisasi, diharapkan dapat mengantarkan pada pembacaan proporsional terhadap sikap belum diterima *imkān ar-rukyah* sebagai kriteria tunggal dalam kalender hijriah di Indonesia. Penelitian ini akan memunculkan dua hal penting, yaitu: *Pertama*, sikap Muhammadiyah merupakan langkah persuasif untuk membangun kematangan kriteria dalam gagasan kalender hijriah yang bersatu. *Kedua*, ada beberapa aspek (berkaitan dengan materi serta penggunaan kriteria) berhulu pada reposisi rukyah maupun *ḥisāb* dalam partisipasi terhadap perumusan kriteria penentuan awal bulan dalam kalender hijriah yang bersatu.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Kalender Hijriah, *Imkān ar-rukyah*, Kriteria Unifikasi.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Pemberi berbagai wawasan serta pengetahuan atas segala hal. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sang pencerah atas setiap umatnya di seluruh penjuru dunia, mengembalikan umatnya kepada jalan yang benar.

Terkait telah dirampungkan berbagai aspek dalam penulisan penelitian ini, disadari dalam penyusunan penelitian tidak luput dari kesalahan, sehingga perlu berbagai saran dan masukan dari setiap pihak agar dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dari hasil penelitian. Harapan dalam penulisan ini dapat memberikan gambaran jelas bagaimanakah sikap dan alasan Muhammadiyah menanggapi kalender hijriah yang bersatu, karena pemahaman terhadap sikap Muhammadiyah adalah kunci utama menuju unifikasi. Selesaiannya penulisan penelitian ini dengan lancar tanpa ada halangan dari awal sampai akhir penulisan tidak dapat dipungkiri karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang kepada :

1. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala do'a, perhatian, dukungan yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam rangkaian kata.
2. Kementerian Agama RI cq Ditjen Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren atas Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dalam menempuh S1 Jurusan Ilmu Falak di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, Semarang.
3. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang atas terciptanya sistem akademik yang sangat mendukung penulis untuk menjadi mahasiswa yang mampu bersaing secara akademik maupun di masyarakat.

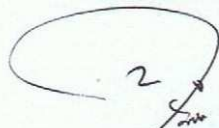
4. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag. selaku pgs Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan fasilitas dalam masa perkuliahan.
5. Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak beserta staf (Dr. H. Maksun, Ma.Ag. dan Ahmad Syifa'ul Anam, S.Hi., MH.) yang berusaha memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya kepada penulis selama belajar di IAIN Walisongo Semarang.
6. Drs. H. Wahab, MM. selaku Pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan.
7. Drs. H. Slamet Hambali, MSI. selaku Pembimbing II yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag., Drs. H. Moh. Solek, MA., Dr. H. Ali Imron, M.Ag., dan Nur Hidayati Setyani, SH., MH. Penguji dalam Ujian Komprehensif yang telah memberikan berbagai masukan maupun koreksi atas materi Skripsi. Kepada Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag. dan Drs. Moh. Solek, MA. Penguji dalam ujian Kelayakan terima kasih atas pematangan materi yang dibutuhkan untuk menjadikan skripsi ini dapat diujikan. Kepada Afif Noor, S.Ag., SH., M. Hum., sebagai Ketua Sidang, Drs. H. Wahab, MM. sebagai Sekretaris Sidang, Drs. H. A. Ghozali, M.S.I. sebagai Penguji I dan Drs. H. Agus Nurhadi, MA. Sebagai Penguji II dalam Sidang *Munaqosyah* yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2014, terima kasih atas berbagai masukan dan saran yang diberikan untuk mematangkan isi maupun metodologi dalam penelitian ini.
9. Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta dalam penelitian ini yang diwakilkan oleh Pihak Majelis Tarjih dan Tajdid, data dan hasil wawancara yang telah disediakan sangat mendukung terselesaikannya penyusunan skripsi.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Diponegoro Klungkung, Bali beserta para *Ustaz* maupun *Ustazah* atas segala motivasi dan ilmu yang diberikan.
11. Keluarga besar CSS MoRa IAIN Walisongo Semarang, yang senantiasa mengajarkan kebersamaan.

12. Angkatan 2010 PBSB IAIN Walisongo “*The Renaissance*” (Ahliyatul Walidah, Ahmad Noor Sholikhin, Ali Mas’udi, Amirudin Hasan, Aznur Johan, Desy Kristiane, Dito Alif Pratama, Elly Uzlifatul Jannah, Elva Imeldatur Rohmah, Fahrin, Fitra Sanjaya, Hanik Wafirotin, Hudan Dardiri, Iryati H. Djafar, Isniyatin Faizah, Khaerun Nufus, Khairurraji, Khotibul Umam, M. Adib Susilo, M. Hanifan Muslimin, M. Mufarrijil Ham, M. Syarief Hidayatullah, Mariatul Kiptiah, Moh. Hanif Lutfi, Muhammad Adieb, Muhammad Iqbal, Muhammad Nu'man Al Karim, Noor Aflah, Ria Agustin, Sa'adatul Inayah, Shochifatul Wachdah, Siti Himmatul Azizah, Siti Nur Rohmah, Siti Nurul Iffah Faridah, Sukarni, Suryani, T. Saifullah, Tri Hasan Bashori dan Umi Laely Rizkiyani, atas segala kebersamaan, waktu, cerita, senyum, tangis, kekompakan, bantuan dan motivasinya.
13. Lintas Generasi Penghuni Kamar *Umar bin Khattab*, Mas Mannan, Mas Hasan, Mas Alvian, Mas Lukman, Mas Idris, Mas Fajar, Mas Wahib, Mas Saddam, Mas Chusnul Huda, Mas Musthofa, Mas Ridani, Syarief, Khotib, Aflah, Misbah, Sampulawa, Munir dan Ja'far.
14. Ikhwah dalam Organisasi KAMMI IAIN Walisongo Semarang dan PII Bali, terima kasih atas segala pengalaman berorganisasi dan semangat yang menjadikan wawasan dalam perjuangan hidup.
15. Keluarga KKN ke-61 Posko 22 Wirosari, Patean, Agus Nadif Farhani, Noor Aflah, Yasin Anwari, Ruwantono, Eni Wulan Asri, Zuliana, Widya Uswatun Nihayah dan Eni Indarti atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 4 Mei 2014

Penulis



Hafidzul Aetam
NIM : 102111095

Hafidzul Aetam

NIM. 102111095

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN DEKLARASI..... | vii |
| HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI..... | viii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | xii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | xiii |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Metodologi Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 14 |

BAB II SEPUTAR PENENTUAN AWAL BULAN DALAM KALENDER

HIJRIAH

| | |
|---|----|
| A. Tinjauan Umum Awal Bulan dalam Kalender Hijriah..... | 16 |
| B. Dasar Hukum dalam Penentuan Awal Bulan Kalender Hijriah..... | 28 |
| C. Metode Penentuan Awal Bulan dalam Kalender Hijriah..... | 31 |
| BAB III MUHAMMADIYAH DAN PENYATUAN KALENDER HIJRIAH DI INDONESIA | |
| A. Sejarah Muhammadiyah..... | 38 |
| B. Perkembangan Ilmu Falak di Muhammadiyah | 43 |
| C. Gagasan Penyatuan Kalender Hijriah | 48 |
| BAB IV KONSEPSI PENYATUAN KALENDER HIJRIAH TERHADAP POLA SIKAP PP MUHAMMADIYAH | |
| A. Analisis Sikap PP. Muhammadiyah terhadap Penyatuan Sistem Kalender Hijriah di Indonesia | 58 |
| B. Telaah Penyatuan Kalender Hijriah Sudut Pandang PP. Muhammadiyah..... | 76 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran | 87 |
| C. Penutup | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |